

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERCEKITA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENDEKATAN SAVI DENGAN BONEKA TANGAN

Nurul Hidayah, Sunarti
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
nurulhidayahmahyra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bercerita pada siswa kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Gandekan Guwosari Pajangan Bantul melalui pendekatan SAVI dengan boneka tangan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Gandekan Guwosari Pajangan Bantul pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Tahapan penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara keseluruhan penelitian melalui pendekatan SAVI dengan boneka tangan dapat meningkatkan aktifitas siswa dan keterampilan bercerita siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Gandekan. Hasil akitivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dengan jumlah 255 dengan rata-rata 12,1 dan dengan kriteria cukup sedangkan pertemuan ke-2 dengan jumlah 317 dengan rata-rata 15,1 dan dengan kriteria baik. Pada siklus II pertemuan ke-1 dengan jumlah 363 dengan rata-rata 17,3 dan dengan kriteria baik sedangkan pertemuan ke-2 dengan jumlah 397 dengan rata-rata 18,9 dan dengan kriteria baik. Sedangkan hasil keterampilan bercerita siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dengan rata-rata 67,1 dan ketuntasan klasikal 24% dengan kriteria tidak tuntas dan pertemuan ke-2 dengan rata-rata 68,8 dan ketuntasan klasikal 31% dengan kriteria tidak tuntas sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 dengan dengan rata-rata 69,3 dan ketuntasan klasikal 47% dengan kriteria tidak tuntas dan pertemuan ke-2 dengan rata-rata 75,2 dan ketuntasan klasikal 79% dengan kriteria tuntas. Kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah minimal 75% siswa sebagai subjek penelitian dapat terampil dalam bercerita dengan nilai 70 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah.

Kata kunci: keterampilan bercerita, pendekatan SAVI dengan boneka tangan

Abstract

This study aims to improve storytelling skills in students of Class II A Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Gandekan Guwosari Pajangan Bantul through the SAVI approach with hand doll. This research was conducted at Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Gandekan Guwosari Pajangan Bantul in the even semester of the 2016/2017 school year. This type of research is a classroom action research (Classroom Action Research). The stages of this research include planning, implementing, observing, and reflecting. Data analysis techniques used are quantitative data and qualitative data. The results of the study conclud that overall research through the SAVI approach with hand puppets can improve student activities and students' storytelling skills in learning Indonesian language class II A Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Gandekan. The results of student activity in the first cycle of the first meeting with 255 with an average of 12.1 and with sufficient criteria while the second meeting with a total of 317 with an average of 15.1 and with good criteria. In cycle II the first meeting with the number 363 with an average of 17.3 and with good criteria while the second meeting with the number 397 with an average of 18.9 and with good criteria. While the results of storytelling skills of students in the first cycle of the first meeting with an average of 67.1 and classical completeness 24% with incomplete criteria and the second meeting with an average of 68.8 and classical completeness 31% with incomplete criteria while in the second cycle the first meeting with an average of 69.3 and 47% classical completeness with incomplete criteria and the second meeting with an average of 75.2 and 79% classical completeness with complete criteria. The criterion for success in this classroom action research is that at least 75% of students as research subjects can be skilled in telling stories with a value of 70 in accordance with the minimum completeness criteria set by the school.

Keywords: storytelling, SAVI approach, hand doll

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbahasa dan sastra Indonesia mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Ruang lingkup bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan sastra yang meliputi aspek menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keterampilan berbicara adalah kemampuan menyampaikan ide, gagasan, pikiran atau perasaan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami atau diterima oleh pendengarnya (Saddhono Kundharu, 2012: 58). Keterampilan bercerita merupakan keterampilan mengungkapkan apa yang dialami, dirasakan, dilihat, dibaca, oleh pencerita. Keterampilan bercerita memiliki beberapa manfaat bagi siswa yaitu dapat memperkaya kosakata, memperbaiki kalimat serta melatih keberanian siswa dalam berkomunikasi (Santosa Puji, 2008: 6.36). Hasil temuan dari Depdiknas (2007: 9) menyatakan bahwa banyak permasalahan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Diantaranya guru belum menggunakan pendekatan yang kreatif, lebih banyak menggunakan metode ceramah, dan kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi dengan membandingkan dua kelas antara kelas II B dan kelas II A, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran di kelas II A MI Ibtidaiyah Al Islamiyah Gandekan.

Salah satu permasalahan yang peneliti temukan adalah rendahnya keterampilan bercerita siswa. Guru menceritakan bahwa siswa di kelas II A nilai mata pelajaran bahasa Indonesia terendah 55 dan nilai tertinggi 80, dengan rata-rata kelas 65. Sebanyak 4 siswa memperoleh nilai di atas KKM sedangkan sebanyak 17 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Guru belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan penggunaan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga pembelajaran tidak menarik perhatian peserta didik. Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengenai keterampilan bercerita kurang. Keberanian siswa untuk bertanya dan mengungkapkan ide masih rendah. Dari data tersebut, maka perlu diadakan perbaikan sehingga keterampilan bercerita siswa dapat meningkat. Untuk mengatasi kendala yang terjadi, peneliti memilih solusi melalui pendekatan *Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectually* (SAVI) berbantuan boneka tangan untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa. Pendekatan SAVI merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penggunaan semua alat indera yang dimiliki siswa di dalam pembelajaran. Penggunaan alat indera yang dimiliki oleh siswa di dalam pembelajaran SAVI meliputi unsur *somatic* (belajar dengan bergerak dan berbuat), *auditory* (belajar dengan berbicara dan mendengarkan), *visualization* (belajar dengan melihat), dan *intellectually* (belajar dengan memecahkan masalah dan merenung) (Meier Dave, 2003: 91). Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengkaji penelitian tindakan kelas dengan judul: "Peningkatan Keterampilan Bercerita Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan SAVI dengan Boneka Tangan Pada Siswa Kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Gandekan Guvosari Pajangan Bantul".

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini dilaksanakan di kelas II A di Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Gandekan Guvosari Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2016 kurang lebih 2 bulan pada tahun ajaran 2016/2017. Penelitian berkolaborasi dengan guru kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Gandekan Guvosari Pajangan Bantul. Setiap siklus terdiri dua pertemuan dan setiap pertemuan alokasi waktunya 2 x 35 menit.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prasiklus

Observasi dilaksanakan pada bulan September 2016 dengan cara mengamati secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan melakukan wawancara dengan guru/wali kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Gandekan yaitu Ibu Siti Cholifatun, S.Pd. I. Keterampilan bercerita pada siswa kelas II A masih rendah. Data awal hasil observasi dan wawancara dengan kolaborator terdapat beberapa faktor yang

menjadi penyebab dari rendahnya keterampilan bercerita siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain dalam pelaksanaan KBM masih berpusat pada guru (*teacher center*) sehingga siswa kurang aktif, penggunaan media yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa, dan kurangnya aktivitas siswa. Penerapan pendekatan SAVI berbantuan boneka tangan diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Menurut guru/wali kelas II A sebagian besar siswa memiliki daya *kompetitif* yang kurang dan masih pasif dalam mengikuti pembelajaran. Memang pada saat peneliti melakukan observasi sebanyak dua kali di kelas II A. Sebagian besar siswa masih belum bisa mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 70, hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian siswa yang hanya mencapai 20 % siswa yang sudah mencapai KKM atau 4 dari 21 siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diupayakan pemecahannya yaitu dengan menggunakan media boneka tangan.

Tindakan Siklus I

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan tatap muka dengan tujuan agar siswa dapat memahami penuh materi yang diajarkan oleh guru.

Pertemuan ke-1

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari senin, 17 Oktober 2016 sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, pembelajaran berlangsung selama 70 menit (2x35 menit) dengan materi pokok teks cerita dengan judul "Rumah Dekat Stasiun". Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) dan memberikan contoh bercerita menggunakan media boneka tangan kemudian siswa maju secara berpasangan untuk bercerita menggunakan media boneka tangan. Setelah itu siswa mengerjakan soal evaluasi yang berisi 5 soal. Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari rabu, 19 Oktober 2016 sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, pembelajaran berlangsung selama 70 menit (2x35 menit) dengan materi pokok teks cerita dengan judul "Es Krim". Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) dan memberikan contoh bercerita menggunakan media boneka tangan kemudian siswa maju secara berpasangan untuk bercerita menggunakan media boneka tangan. Setelah itu siswa mengerjakan soal evaluasi yang berisi 5 soal. Pengamatan kegiatan guru menggunakan lembar observasi kegiatan guru pada siklus I pertemuan ke-1 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan SAVI menggunakan media boneka tangan dengan hasil 5 anak yang sudah bisa atau 24%. Pengamatan kegiatan guru menggunakan lembar observasi kegiatan guru pada siklus I pertemuan ke-2 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan SAVI menggunakan media boneka tangan dengan hasil 7 anak yang sudah bisa atau 31%. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan SAVI melalui media boneka tangan melalui beberapa aspek dengan mendapat jumlah nilai 255 dengan rata-rata 12,1 dan dengan kriteria cukup. Hanya terdapat 5 siswa yang dapat berketerampilan dalam bercerita. Persentase hasil pengamatan keterampilan bercerita siswa Siklus I pertemuan ke-1 melalui pendekatan SAVI menggunakan media boneka tangan yaitu dengan jumlah nilai 1410 dengan rata-rata 67,1 dan dengan kriteria tidak tuntas dengan jumlah ketuntasan klasikal 24 %. Hasil angket respon siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan SAVI melalui media boneka tangan melalui beberapa aspek dan jumlah yang menjawab "Ya" ada 125 sedangkan yang menjawab "Tidak" ada 22.

Tabel 1. Hasil Angket Respon Siswa Siklus I Pertemuan ke-1

No	Pertanyaan	Jumlah Siswa yang Menjawab	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran bercerita dengan boneka tangan yang telah kamu ikuti?	21	0
2.	Apakah kamu paham dengan materi yang telah dijelaskan?	20	1
3.	Apakah media yang digunakan menarik?	19	2
4.	Apakah pembelajaran dengan cara seperti tadi kamu lebih mudah dalam bercerita?	19	2
5.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran tadi?	8	13
6.	Apakah kamu mendengar dengan jelas ketika ibu/bapak guru mengajar?	20	1
7.	Apakah kamu mau belajar lagi menggunakan cara yang sama?	18	3
Jumlah		125	22

Pertemuan ke-2

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan SAVI melalui media boneka tangan melalui beberapa aspek dengan mendapat jumlah nilai 317 dengan rata-rata 15,1 dan dengan kriteria baik. Hanya terdapat 7 siswa yang dapat berketerampilan dalam bercerita. Persentase hasil pengamatan keterampilan bercerita siswa Siklus I pertemuan ke-2 melalui pendekatan SAVI menggunakan media boneka tangan yaitu dengan jumlah nilai 1445 dengan rata-rata 68,8 dan dengan kriteria tidak tuntas dengan jumlah ketuntasan klasikal 31 %. Hasil angket respon siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan SAVI melalui media boneka tangan melalui beberapa aspek dan jumlah yang menjawab "Ya" ada 132 sedangkan yang menjawab "Tidak" ada 14. Dari hasil tabel di atas maka perlu ditingkatkan kembali keterampilan bercerita menggunakan pendekatan SAVI dengan media boneka tangan, oleh karena itu perlu di lakukan siklus II.

Tabel 2. Hasil Angket Respon Siswa Siklus I Pertemuan ke-2

No	Pertanyaan	Jumlah Siswa yang Menjawab	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran bercerita dengan boneka tangan yang telah kamu ikuti?	20	0
2.	Apakah kamu paham dengan materi yang telah dijelaskan?	20	1
3.	Apakah media yang digunakan menarik?	19	2
4.	Apakah pembelajaran dengan cara seperti tadi kamu lebih mudah dalam bercerita?	19	2
5.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran tadi?	16	5
6.	Apakah kamu mendengar dengan jelas ketika ibu/bapak guru mengajar?	20	1
7.	Apakah kamu mau belajar lagi menggunakan cara yang sama?	18	3
Jumlah		132	14

Tindakan Siklus II

Siklus II dilakukan dua kali pertemuan tatap muka dengan tujuan agar siswa dapat memahami penuh materi yang diajarkan oleh guru.

Pertemuan ke-1

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari senin, 24 Oktober 2016 sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, pembelajaran berlangsung selama 70 menit (2x35 menit) dengan materi pokok teks cerita dengan judul "Fauzi Sakit Gigi". Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) dan memberikan contoh bercerita menggunakan media boneka tangan kemudian siswa maju secara berpasangan untuk bercerita menggunakan media boneka tangan. Setelah itu siswa mengerjakan soal evaluasi

yang berisi 5 soal. Pengamatan kegiatan guru menggunakan lembar observasi kegiatan guru pada siklus II pertemuan ke-1 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media boneka tangan dengan hasil 10 anak yang sudah bisa atau 47%. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan SAVI melalui media boneka tangan melalui beberapa aspek dengan mendapat jumlah nilai 363 dengan rata-rata 17,3 dan dengan kriteria baik. Hanya terdapat 10 siswa yang dapat berketerampilan dalam bercerita. Persentase hasil pengamatan keterampilan bercerita siswa Siklus II pertemuan ke-1 melalui pendekatan SAVI menggunakan media boneka tangan yaitu dengan jumlah nilai 1455 dengan rata-rata 69,3 dan dengan kriteria tidak tuntas dengan jumlah ketuntasan klasikal 47 %. Hasil angket respon siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan SAVI melalui media boneka tangan melalui beberapa aspek dan jumlah yang menjawab “Ya” ada 134 sedangkan yang menjawab “Tidak” ada 13. Dari hasil tabel di atas maka perlu di tingkatkan kembali keterampilan bercerita menggunakan pendekatan SAVI dengan media boneka tangan, oleh karena itu perlu di lakukan pertemuan ke-2.

Tabel. 3 Hasil Angket Respon Siswa Siklus II Pertemuan ke-1

No	Pertanyaan	Jumlah Siswa yang Menjawab	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran bercerita dengan boneka tangan yang telah kamu ikuti?	21	0
2.	Apakah kamu paham dengan materi yang telah dijelaskan?	19	2
3.	Apakah media yang digunakan menarik?	20	1
4.	Apakah pembelajaran dengan cara seperti tadi kamu lebih mudah dalam bercerita?	18	3
5.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran tadi?	19	2
6.	Apakah kamu mendengar dengan jelas ketika ibu/bapak guru mengajar?	19	2
7.	Apakah kamu mau belajar lagi menggunakan cara yang sama?	18	3
Jumlah		134	13

Pertemuan ke-2

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari rabu, 26 Oktober 2016 sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, pembelajaran berlangsung selama 70 menit (2x35 menit) dengan materi pokok teks cerita dengan judul “Nyamuk Penyebab Penyakit”. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) dan memberikan contoh bercerita menggunakan media boneka tangan kemudian siswa maju secara berpasangan untuk bercerita menggunakan media boneka tangan. Setelah itu siswa mengerjakan soal evaluasi yang berisi 5 soal. Pengamatan kegiatan guru menggunakan lembar observasi kegiatan guru pada siklus II pertemuan ke-2 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan SAVI menggunakan media boneka tangan dengan hasil 17 anak yang sudah bisa atau 79%.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan SAVI melalui media boneka tangan melalui beberapa aspek dengan mendapat jumlah nilai 397 dengan rata-rata 18,9 dan dengan kriteria baik. Hanya terdapat 7 siswa yang dapat berketerampilan dalam bercerita. Hasil angket respon siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan SAVI melalui media boneka tangan melalui beberapa aspek dan jumlah yang menjawab “Ya” ada 123 sedangkan yang menjawab “Tidak” ada 24. Persentase hasil pengamatan keterampilan bercerita siswa Siklus II pertemuan ke-2 melalui pendekatan SAVI menggunakan media boneka tangan yaitu dengan jumlah nilai 1580 dengan rata-rata 75,2 dan dengan kriteria tuntas dengan jumlah ketuntasan klasikal 79 % maka tidak perlu di lanjutkan siklus berikutnya karena sudah mencapai kriteria keberhasilan tindakan yaitu minimal 75 % dengan nilai minimal 70.

Tabel 4. Hasil Angket Respon Siswa Siklus II Pertemuan ke-2

No	Pertanyaan	Jumlah Siswa yang Menjawab	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran bercerita dengan boneka tangan yang telah kamu ikuti?	21	0
2.	Apakah kamu paham dengan materi yang telah dijelaskan?	19	2
3.	Apakah media yang digunakan menarik?	20	1
4.	Apakah pembelajaran dengan cara seperti tadi kamu lebih mudah dalam bercerita?	18	3
5.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran tadi?	5	16
6.	Apakah kamu mendengar dengan jelas ketika ibu/bapak guru mengajar?	19	2
7.	Apakah kamu mau belajar lagi menggunakan cara yang sama?	21	0
Jumlah		123	24

KESIMPULAN

1. Aktivitas siswa

Hasil akitivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dengan jumlah 255 dengan rata-rata 12,1 dan dengan kriteria cukup sedangkan pertemuan ke-2 dengan jumlah 317 dengan rata-rata 15,1 dan dengan kriteria baik. Pada siklus II pertemuan ke-1 dengan jumlah 363 dengan rata-rata 17,3 dan dengan kriteria baik sedangkan pertemuan ke-2 dengan jumlah 397 dengan rata-rata 18,9 dan dengan kriteria baik.

2. Keterampilan bercerita siswa

Hasil keterampilan bercerita siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dengan jumlah 1410 dengan rata-rata 67,1 dan ketuntasan klasikal 24% dengan kriteria tidak tuntas dan pertemuan ke-2 dengan jumlah 1445 dengan rata-rata 68,8 dan ketuntasan klasikal 31% dengan kriteria tidak tuntas dan sedangkan pada siklus II pertemuan ke-1 dengan dengan jumlah 1455 dengan rata-rata 69,3 dan ketuntasan klasikal 47% dengan kriteria tidak tuntas dan pertemuan ke-2 dengan jumlah 1580 dengan rata-rata 75,2 dan ketuntasan klasikal 79% dengan kriteria tuntas. Kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah minimal 75% siswa sebagai subyek penelitian dapat trampil dalam bercerita dengan nilai 70 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah. Berdasarkan simpulan tersebut, maka hipotesis penelitian melalui pendekatan SAVI dengan boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan guru, aktifitas siswa, dan keterampilan bercerita siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II A Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Gandekan.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa

Meier, Dave. 2003. *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Kaifa.

Mulyati, Yeti. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Saddhono Kundharu dan Slamet, St.Y. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: CV Karya Putra Darwati

Santosa, Puji. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sri Anitah dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Suharsimi Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi

Sumiati. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Yeti Mulyati. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.